

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SEKAR LAUT Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

NURNANINGSI GANI

NIM : E.11.19.083

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. SEKAR LAUT Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA**

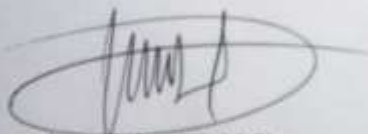
Oleh

**NURNANINGSIH GANI
E1119083**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 01 April 2020

PEMBIMBING I



Agus Baku, SE., M.Si
NIDN : 09 010886 01

PEMBIMBING II



Sulfianty, SE., M.Si
NIDN : 09 030984 03

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SEKAR LAUT Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
NURNANINGSIH GANI
E1119083

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ihsan Gorontalo

1. Syamsuddin, SE, Ak, MM
2. Nurhidayah, SE, MM
3. Purnama Sari, SE, M, Si
4. Agus Baku, SE, M, Si
5. Sulfrianty, SE, M, Si

Mengetahui :



Desain Fakultas Ekonomi

Dr. Vianwan, S.Psi, SE., MM
NIDN : 09 220575 02

Ketua Program Studi Akuntansi

Rahmat Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN : 09 140279 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 01 April 2020
Pernyataan


KETERANGAN
TEMPERATUR
6000
Nurnaningsih Gani
E1119083

ABSTRAK

Nurnaningsi Gani. E11.19.083. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Sekar Laut Tbk., di Bursa Efek Indonesia. Yang Dibimbing oleh Agus Baku SE.,M.Si dan Sulfianty SE.,M.Si.

Tujuan penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan PT.Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Metode penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas keadaan likuid yang artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan baik karena aktiva lancar cukup untuk menutup seluruh hutang lancar. Rasio solvabilitas dalam keadaan insolvable yang artinya menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio rentabilitas dalam keadaan rendabel yang artinya bahwa perusahaan mampu memperoleh laba dengan mengalami kenaikan.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, kinerja keuangan.

ABSTRACT

Nurnaningsi Gani. E11.19.083. Analysis of Company Financial Performance at PT. Sekar Laut Tbk., On the Indonesia Stock Exchange. Supervised by Agus Baku SE., M.Si and Sulfianty SE., M.Si. The research objective was to analyze the financial performance of PT. Sekar Laut Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange in terms of the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. This research method uses financial ratio analysis. The results show that the liquidity ratio is liquid, which means that the company is able to meet its short-term liabilities in good condition because current assets are sufficient to cover all current debts. The solvency ratio is insolvable, which means that it shows that the company is unable to repay all its debts, both short and long term, by using all of the company's own capital. The profitability ratio is in a rendable state, which means that the company is able to earn profits by increasing.

Keywords: liquidity, solvency, profitability, financial performance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SEKAR LAUT TBK YANG TERDAFTAR DIBUSA EFEK INDONESIA**". Dalam penyusunan Penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan untuk itu segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan Skripsi ini. Dalam Skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak penulis yakin tidak akan dapat menyelesaikannya. Banyak tantangan dan hambatan dan kesulitan yang dialami penulis, namun berkat bantuan dari dosen pembimbing. Alhamdulillah semuanya dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, izinkan saya untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M,Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.Ariawan, S.Psi.,SE.,MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Agus Baku SE.,M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Sulfianty SE.,M.Si, selaku Pembimbing II.

Teristimewa Kedua Orang Tua yang telah memberikan Motivasi, Inspirasi, serta Doa yang tiada henti dengan tulus Demi Kesuksesan Saya. Dan Terima kasih kepada Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, atas bantuan dan partisipasinya penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dan semoga bimbingan serta petunjuk yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah S.W.T...Amin.

Gorontalo,2020

Nurnaningsi Gani
E11.19.083

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERTANYAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5

2.1. Kinerja Keuangan.....	5
2.2. Definisi Laporan Keuangan.....	6
2.3 Analisis Laporan Keuangan	7
2.4 Kerangka Pikir.....	13
2.5 Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Obyek Penelitian	16
3.2 Jenis dan Sumber Data.	16
3.3 Operasional Variabel.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Analisis.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	20
4.2 Analisis Deskriptif.....	22
4.2.1 Rasio Likuiditas.....	22
4.2.2 Rasio Solvabilitas	24
4.2.3 Rasio Rentabilitas.....	26
BAB V PENUTUP	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	16
Tabel 5.1 Rasio Likiuditas	24
Tabel 5.2 Rasio Solvabilitas	26
Tabel 5.3 Rasio Solvabilitas	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian	33
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan 2017 dan 2016	34
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	36
Lampiran 4. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	38
Lampiran 5. Laporan Arus Kas Konsolidasian	39
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan 2018 dan 2017	41
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	43
Lampiran 8. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	45
Lampiran 9. Laporan Arus Kas Konsolidasian	46
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian.....	48
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian	49
Lampiran 12. Surat Rekomendasi Bebas Plagiat	50
Lampiran 13. Hasil Test Turnitin.....	51
Lampiran 14. Curriculum Vitae	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilihat dari sudut pandang perekonomian Indonesia saat ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat terutama di bidang industri. Untuk itu perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industri. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan internal, baik berupa peningkatan teknologi, kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya, kualitas produk, maupun kinerja perusahaan sehingga memerlukan teknologi yang baik dalam menunjang keberhasilan perusahaan, (Rian P, 2013:26).

Menurut Maryam (2012) “Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan”.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Kinerja dan prestasi manajemen yang diukur dengan rasio-rasio keuangan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena rasio keuangan yang dihasilkan sangat bergantung dengan metode atau perlakuan yang digunakan pada perusahaan (Maryam dalam Kurniawan, 2017:2).

Analisis rasio merupakan gambaran suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya yang dapat memberikan manfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja

perusahaan, sedangkan bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi terkait dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman (Jumirin dan Veronica, 2011).

Salah satu perusahaan makanan dan minuman adalah PT. Sekar Laut Tbk , perusahaan tersebut dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. kebutuhan masyarakat akan produk makanan akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dianggap akan terus *Survive*. Industri makanan adalah industri yang perkembangannya baik, pertumbuhan yang positif, sangat cepat dan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok.

Dalam penelitian ini penulis merujuk beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan Kindangen (2016) yaitu “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Uji Beda (*Paired Sampel t-test*). Dari hasil penelitian adalah CR, QR, DAR, dan ROA terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan untuk DER dan ROE tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk

Berdasarkan penjelasan diatas, maka analisis kinerja keuangan perusahaan khususnya di industri makanan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Sekar Laut Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio likuiditas pada periode 2016-2018?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio solvabilitas pada periode 2016-2018?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio rentabilitas pada periode 2016-2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi kinerja keuangan perusahaan pada PT.Sekar Laut Tbk. Di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio solvabilitas.

3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari rasio rentabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang dapat diambil adalah:

1. Menambah wawasan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambah referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konstruksi laporan keuangan dalam kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Keuangan

Menurut Simamora (2012) dalam Kurniawan (2017:7) “kinerja adalah suatu pencapaian pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari keluaran yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya”. Sedangkan kinerja menurut Peter dan Salim (1991: 190) yang dikutip oleh Fahmi, I (2012), menyebutkan bahwa kinerja adalah “prestasi kerja yang merupakan hasil kerja yang diperoleh dari melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang”.

Sucipto (2013) kinerja “keuangan merupakan penentuan ukuranukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah “kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran dari hasil keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien serta untuk melihat kemampuan perusahaan atau prestasi yang dicapai perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

2.2. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012: 21) laporan keuangan adalah “suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Sedangkan Sadeli (2014: 18) menyatakan “laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”.

Sedangkan Menurut kasmir (2008: 7), pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan instansi/organisasi, dalam hal ini suatu kondisi keuangan instansi/organisasi pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Ia berkata (2008: 7). “maksud laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan saat ini adalah keadaan terkini. Keadaan perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi.”

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2010 yaitu sebagai berikut, “laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, serta menjadi informasi bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Horne dikutip dari Kasmir (2008: 104) rasio keuangan adalah “indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Ratio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan dapat terlihat kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Hery (2012:12), rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan factor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Perhitungan rasio akan menjadi bermanfaat apabila diinterpretasikan dalam perbandingan dengan rasio tahun sebelumnya, atau dengan standar yang ditentukan sebelumnya.

Sedangkan menurut Harahap (2010: 297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti), misalnya antara utang dan modal, antara kas dan jumlah aset, antara harga pokok produksi dengan total jumlah penjualan , dan sebagainya.

Berdasarkan penejelasan di atas maka dapat disimuplkan laporan keuangan adalah suatu angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan berarti.

1. Rasio Likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2016:75), rasio likuiditas adalah “mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan”. Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar dan rasio quick (acid test ratio).

Mehari dan Aemiro (2013), “perusahaan dengan aset yang lebih likuid, kecenderungan untuk gagal lebih rendah karena perusahaan dapat mencairkan kas meskipun dalam situasi yang sangat sulit. Oleh karena itu diharapkan bahwa perusahaan asuransi dengan aset yang lebih likuid akan mengungguli mereka dengan aset kurang likuid”.

Gitman dan Zutter (2012) menyatakan bahwa “likuiditas perusahaan merupakan “kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang berasal dari aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut pada saat jatuh tempo”. Rasio ini memberikan tanda-tanda tentang masalah arus kas dan kegagalan bisnis yang akan datang.

a. Rasio Lancar

Aktiva lancar (*current ratio*) sebagai alat bayar dan diasumsikan bahwa aktiva lancar benar-benar bisa digunakan untuk membayar utang. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar, *current ratio* sangat berguna untuk menilai likuiditas perusahaan, hal ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi dapat menyebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar utang. Untuk dapat menguji apakah alat bayar tersebut benar-benar likuid atau benar-benar dapat digunakan untuk membayar utang, maka alat bayar yang kurang atau tidak likuid harus dikeluarkan dari jumlah aktiva lancar.

Menurut Kasmir (2008:134-135), *current ratio* adalah “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio Cepat

Menurut Kasmir (2008:136-137), rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan atau *inventory*. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Sawir (2005:13-14), Rasio Solvabilitas menunjukkan “kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi”. Dengan demikian solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Menurut Kasmir (2008:151), rasio solvabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya”.

a. *Debt to asset ratio*

Menurut Kasmir (2008:156) mengemukakan *debt ratio* adalah “rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total utang dengan jumlah aktiva”. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berdasarkan hasil pengukuran, jika rasionya tinggi, artinya pendapatan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula jika rasio rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, Rumusan untuk mencari *debt to asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{debt to Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Debt to Equity ratio

Menurut Kasmir (2008:157), *debt to equity ratio* merupakan “rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Rasio hutang terhadap ekuitas adalah keseimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Jika semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

3. Rentabilitas

Menurut Rivai dkk (2007:616), rasio rentabilitas merupakan “penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya dan permodalan”. Sedangkan menurut Harahap (2001:304) “rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada

seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”.

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2016:81), Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering digunakan, yaitu: *profit margin*, *return on total asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Dalam menghitung rasio rentabilitas rasio yang sering digunakan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin*

Kasmir (2008:199) menjelaskan bahwa *net profit margin* merupakan “salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan”. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah dengan penjualan bersih.

Margin laba bersih yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa ditinjau secara langsung pada analisis *common size* untuk laporan laba rugi (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi dan Halim, 2016:81).

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

b. ROE (Return on Equity)

Menurut Sawir (2001:20) “*return on equity* atau Tingkat Pengembalian ekuitas pemilik adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri atau *Networth* secara efektif dengan cara mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham”.

Sedangkan Menurut Weston dan Copeland (2002:241) bahwa “rentabilitas usaha adalah hasil pengembalian atas ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan, rasio ini merupakan suatu rasio tujuan akhir”

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) *return on equity* (ROE) adalah untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. “Laba bersih dibagi rata-rata ekuitas. Rata-rata ekuitas yang diperoleh dari ekuitas awal periode ditambah akhir periode dibagi dua. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik” (Darsono dan Ashari, 2004:57)”. Rumus dari *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

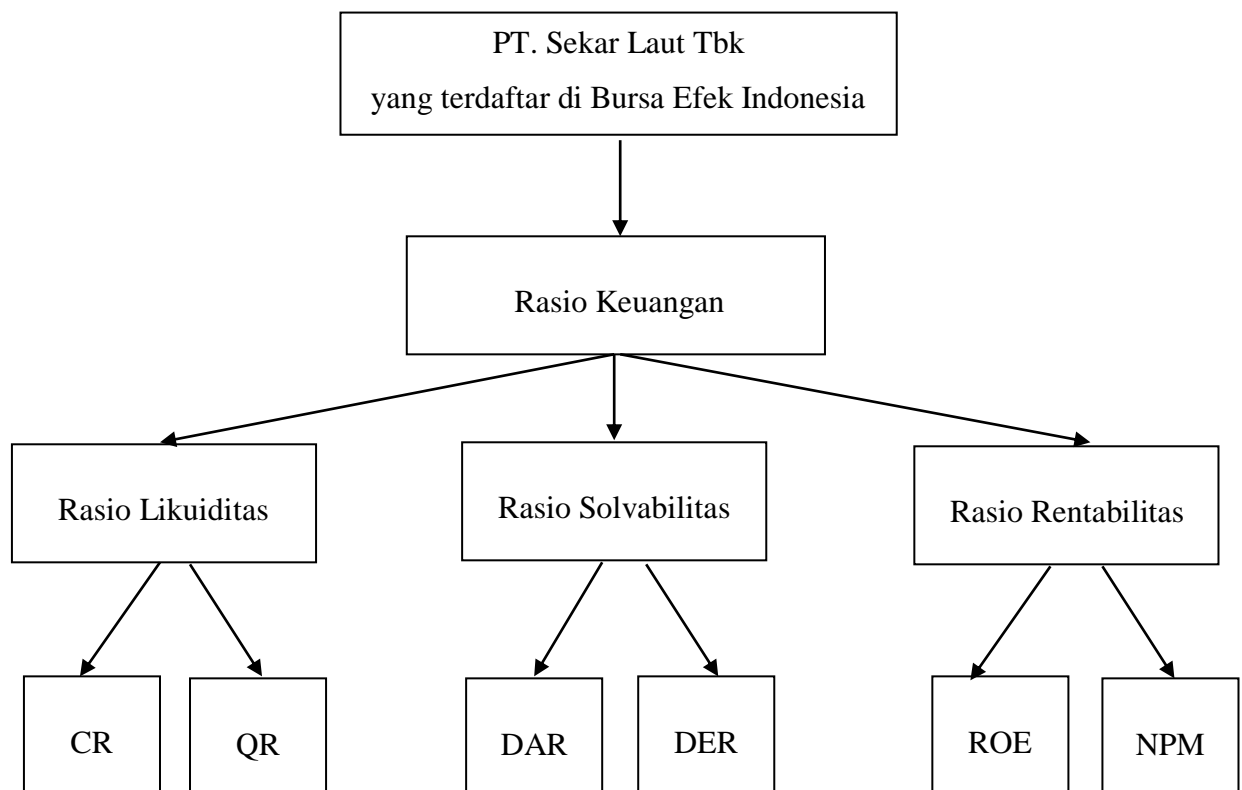
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

2.4 Kerangka Pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan

adalah rasio likuiditas yang dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* Untuk rasio solvabilitas dilihat dari *Debt to assets* dan *Debt to Equity* dilihat dari rasio. Sedangkan rasio rentabilitas dilihat dari *net profit margin* dan *return on equity*.

GAMBAR 2.1 KERANGKA PIKIR



2.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:98) hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio likuiditas pada periode 2016-2018 mengalami perkembangan.
2. Kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio solvabilitas pada periode 2016-2018 mengalami perkembangan.
3. Kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat rasio rentabilitas pada periode 2016-2018 mengalami perkembangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data *timeseries* (data tahunan) dengan periode data yang diambil mulai tahun 2016 hingga tahun 2018. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek untuk menggambarkan perkembangannya.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$	Rasio yang membandingkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2009)
<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$	Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat yang biasa digunakan untuk melunasi hutang lancar (Kasmir, 2010: 136-137)
		<i>Debt</i>

<i>Debt to Asset ratio</i>	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$	<i>Ratio</i> adalah rasio yang mengukur presentase besarnya dan yang berasal dari hutang (Kasmir, 2008: 156)
<i>debt to equity ratio</i>	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah keseimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (Kasmir, 2008: 157)
<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$	Rasio ini menunjukkan presentase keuntungan bersih bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap pendapatan (Prastowo dan Juliaty, 2008: 91)
<i>Return On Equity</i>	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$	Rasio ROE untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Sawir, 2001: 20)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan kepustakaan sesuai dengan teori di atas. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan kinerja keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada website www.idx.co.id mulai dari tahun 2016-2018.

3.5. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan dipergunakan dua rasio likuiditas yaitu :

1. Rasio lancar (*Currentratio*)

$$Currentratio = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio cepat (*Quickratio*)

$$Quickratio = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$$

b. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Untuk menentukan tingkat solvabilitas perusahaan dipergunakan dua rasio yaitu :

1. Rasio hutang terhadap total aktiva (*Debt to asset ratio*)

$$Debt to asset ratio = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \%$$

2. rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$Debt to Equity Rati = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

c. Rasio rentabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih usaha selama beberapa tahun. Untuk menentukan tingkat rentabilitas perusahaan dipergunakan dua rasio yaitu :

1. *Net Profit Margin*(Margin Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Margin ratio} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$$

2. *Return On Equity*(Tingkat pengembalian ekuitas)

$$\text{Return On Equity ratio} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

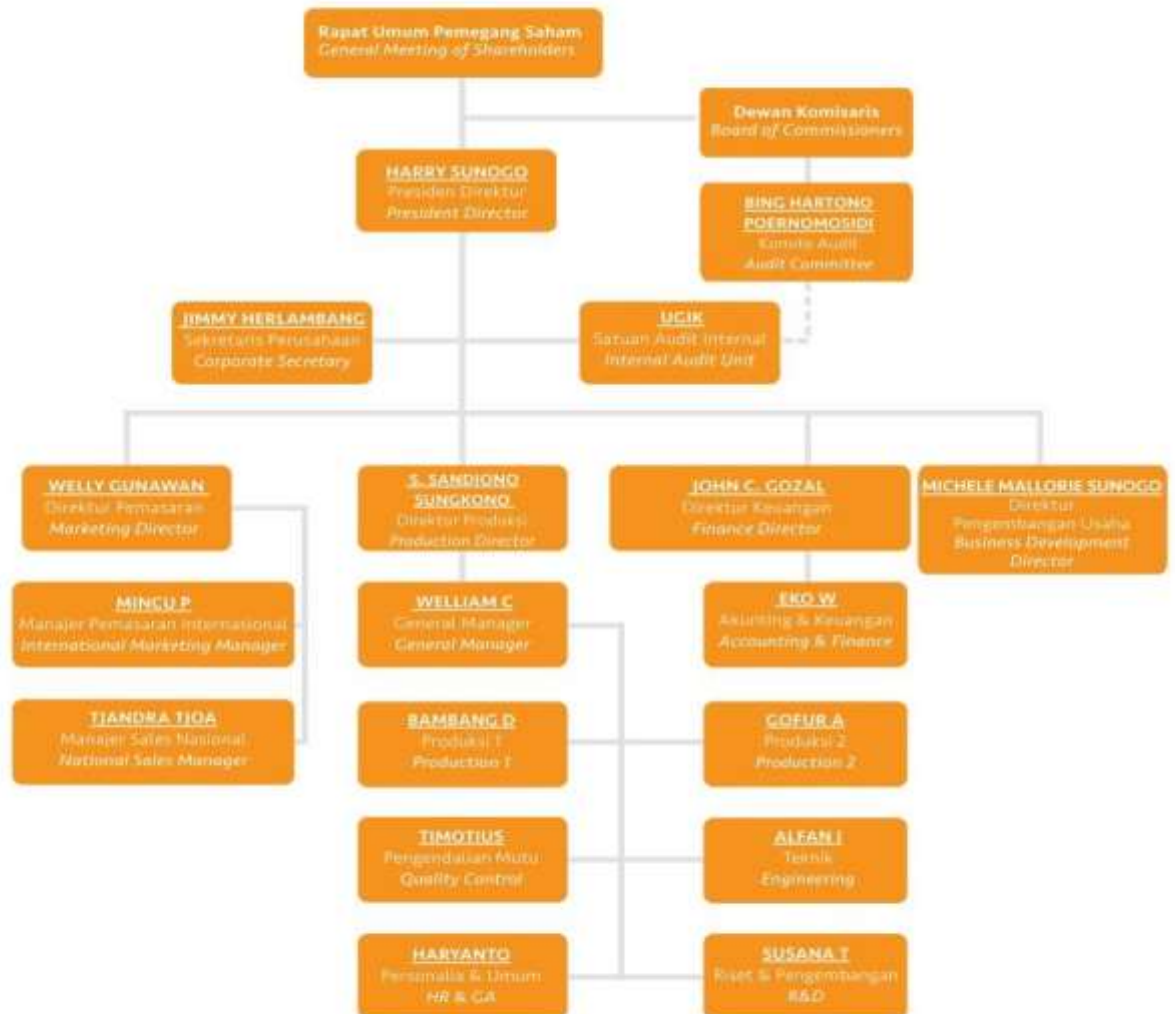
4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan, khususnya dalam industri di sektor manufaktur, untuk sub sektor makanan dan minuman adalah PT. Sekar Laut Tbk. Produk-produk yang telah dihasilkan yaitu sambal, bumbu masak, roti kerupuk, dan saos. Perusahaan memulai industri rumah tangga di bidang perdagangan dan produk kelautan sejak tahun 1966, tepatnya di Kota Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Sekar Laut Tbk, akhirnya resmi didirikan pada tanggal 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas. Proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk perusahaan saat ini tidak hanya dipasarkan di tingkat local, namun juga merambah luar negeri. Perusahaan berkembang dan menambah jenis produksi seperti sambal, bumbu masak, roti kerupuk, saos tomat dan makanan ringan lainnya. Produk-produk perusahaan dipasarkan dengan merk “FINNA”.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang diperlukan perusahaan untuk menganalisa laporan keuangan. karena rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi.

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Current Ratio 2016} = \frac{222.686.872.602}{169.302.583.936} \times 100\%$$

$$= 1,3153 \text{ atau } 131,53 \%$$

$$\text{Current Ratio 2017} = \frac{267.129.479.669}{211.493.160.519} \times 100\%$$

$$= 1,2630 \text{ atau } 126,30 \%$$

$$\text{Current Ratio 2018} = \frac{356.735.670.030}{291.349.105.535} \times 100\%$$

$$= 1,2244 \text{ atau } 122,44 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 1,3153 atau 131,53 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 1,2630 atau 126,30 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 1,2244 atau 122,44 % .

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 2016} &= \frac{222.686.872.602 - 973.134.735}{169.302.583.936} \times 100 \% \\ &= 1,3095 \text{ atau } 130,95 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 2017} &= \frac{267.129.479.669 - 172.672.545}{211.493.160.519} \times 100 \% \\ &= 1,2622 \text{ atau } 126,22 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Quick Ratio 2018} &= \frac{356.735.670.030 - 2.063.727.245}{291.349.105.535} \times 100 \% \\ &= 1,2173 \text{ atau } 121,73 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *quick ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 1,3095 atau 130,95 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 1,2622 atau 126,22 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 1,2173 atau 121,73 % .

Berikut ini tabel rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Tabel 5.1 Rasio Likuiditas

Tahun	<i>Current ratio</i> (%)	<i>Quick Ratio</i> (%)
2016	131,53	130,95
2017	126,30	126,22
2018	122,44	121,73

Sumber : hasil olahan data, 2020

4.2.2 Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang.. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya.

a. *Debt to asset ratio*

$$total\ debt\ To\ total\ aset\ ratio = \frac{total\ Hutang}{total\ aktiva} \times 100\ \%$$

$$\begin{aligned} total\ debt\ To\ total\ aset\ ratio\ 2016 &= \frac{272.088.644.079}{568.239.939.951} \times 100\ \% \\ &= 0,4788\ \text{atau}\ 47,88\ \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} total\ debt\ To\ total\ aset\ ratio\ 2017 &= \frac{328.714.435.982}{636.284.210.210} \times 100\ \% \\ &= 0,5166\ \text{atau}\ 51,66\ \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} total\ debt\ To\ total\ aset\ ratio\ 2018 &= \frac{408.057.718.435}{747.293.725.435} \times 100\ \% \\ &= 0,5460\ \text{atau}\ 54,60\ \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,4788 atau 47,88 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 0,5166 atau 51,66 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 0,5460 atau 54,60 % .

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2016} &= \frac{272.088.644.079}{296.151.295.872} \times 100 \% \\ &= 0,9187 \text{ atau } 91,87 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2017} &= \frac{328.714.435.982}{307.569.774.228} \times 100 \% \\ &= 1,0687 \text{ atau } 106,87 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio 2018} &= \frac{408.057.718.435}{339.236.007.000} \times 100 \% \\ &= 1,2028 \text{ atau } 120,28 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,9187 atau 91,87 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 1,0687 atau 106,87 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 1,2028 atau 120,28 % .

Berikut ini tabel rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio*.

Tabel 5.2 Rasio Solvabilitas

Tahun	<i>Debt To Assets Ratio</i> (%)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (%)
2016	47,88	91,87
2017	51,66	106,87
2018	54,60	120,28

Sumber : hasil olahan data, 2020

4.2..3 Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu dengan rumus adalah L/M, dimana L adalah jumlah total laba yang diperoleh dalam periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan profit tersebut.

a. *Net Profit Margin*

$$Net Profit Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
 Net Profit Margin 2016 &= \frac{20.646.121.074}{833.850.372.883} \times 100 \% \\
 &= 0,0247 \text{ atau } 2,47 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Net Profit Margin 2017 &= \frac{22.970.715.348}{914.188.759.779} \times 100 \% \\
 &= 0,0251 \text{ atau } 2,51 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2016} &= \frac{31.954.131.252}{1.045.029.834.378} \times 100 \% \\ &= 0,0305 \text{ atau } 3,05 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *net profit margin* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,0247 atau 2,47 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 0,0251 atau 2,51 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 0,0305 atau 3,05 % .

b. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2016} &= \frac{20.646.121.074}{296.151.295.872} \times 100 \% \\ &= 0,0697 \text{ atau } 6,97 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2017} &= \frac{22.970.715.348}{307.569.774.228} \times 100 \% = \\ &0,0746 \text{ atau } 7,46 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2018} &= \frac{31.954.131.252}{339.236.007.000} \times 100 \% \\ &= 0,0941 \text{ atau } 9,41 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa *return on equity* yang diperoleh PT. Sekar Laut Tbk. Menunjukkan bahwa tahun 2016 sebesar 0,0247 atau 2,47 %, sedangkan untuk tahun 2017 sebesar 0,0251 atau 2,51 %, selanjutnya untuk tahun 2018 sebesar 0,0305 atau 3,05 % .

Berikut ini tabel rasio rentabilitas yang terdiri dari *net profit margin* dan *return on equity*.

Tabel 5.3 Rasio Solvabilitas

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)	<i>Return On Equity</i> (%)
2016	2,47	6,97
2017	2,51	7,46
2018	3,05	9,41

Sumber : hasil olahan data, 2020

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Rasio likuiditas dalam keadaan likuid terbukti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PT. Sekar Laut Tbk. Dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan baik karena aktiva lancar cukup untuk menutup seluruh hutang lancar.
2. Dilihat dari rasio solvabilitas bahwa keadaan perusahaan menunjukkan insolvable. berdasarkan perhitungan *Debt To assest Ratio* dan *Equity To Debt Ratio* menunjukkan PT. Sekar Laut Tbk bahwa jika dilikuidasi maka perusahaan tidak mampu mengembalikan semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.
3. Dilihat dari Rasio rentabilitas dalam keadaan rendabel dilihat dari *Net Profit margin* dan *Return On Equity* perusahaan PT. Sekar Laut Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba dengan mengalami kenaikan sehingga mampu mempertahankan tingkat efisiensi penggunaan modal usaha perusahaan.

5.2. Saran

1. dilihat dari hasil penelitian perusahaan diharapkan perlu hati-hati dalam pengolahan, pencarian sumber dana dan menggunakan dananya serta pengurangan hutang-hutang;

2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan jumlah rasio keuangan yang lain dan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan;
3. Untuk peneliti berikutnya hendaknya menggunakan jumlah rasio yang lebih banyak tujuannya untuk memberikan gambaran kinerja keuangan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Mamduh M, Hanafi, 2005, “Analisi Laporan Keuangan”, Yogyakarta.
- Agus Harjito dan Martono, 2008, Manajemen Keuangan. Edisi 1, Cetakan ke-7, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Ameiro, T dan Mehari, D, 2013, Firm Specific Factors That Determine Insurance Companies’ Performance in Ethiopia, European Scientific Journal, 9(10), 30-54.
- Bambang, Riyanto, 2000, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada.
- Gitman, L.J & Zutter, C.J 2012, Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition, United States: Prentice Hall.
- Harjito Agus Putra dan Martono, 2005, Manajemen Keuangan, Ekosonia: Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Juliaty Rifka, Prastowo, dan Dwi, 2008, Analisis Laporan Keuangan. : Konsep dan aplikasi edisi kedua, Yogyakarta: UPP YKPN.
- Marcelina S, 2011, “Analisis Perbandingan Kinerja Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Emba, Vol, 1, No, 4.
- Muhammad, 2009, Metode penelitian ilmu social, pendekatan kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua, Erlangga : Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2005, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setyawan, I.R dan Syafitna, R, 2013, “Penelitian Kinerja Keuangan Pada Emiten LQ-45 Periode 2017-2011 di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi, Volume XII, No, 01.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2010 Analisa Kritis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Suwardjono, 2002, Akuntansi Pengantar : Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem, BPFE: Yogyakarta.

Veitzhal, Rivai dan Andria Permata Vitzhal, 2007, Bank and Financial Institution Management: Coventional & Syar'I System, Jakarta: Raja Gravindo Persada.

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2k,4,37	13.137.707.479	12.779.053.888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.059.462.503 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 5.384.209.656 pada tahun 2016				Third parties, net of provision for declining in value of Rp 5,059,462,503 in 2017 and Rp 5,384,209,656 in 2016
Pihak berelasi	2e,2f,2k,5 2f,2j,6,36	116.147.932.953 4.148.367.464	108.361.346.707 1.497.089.400	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,7	314.440.298	669.088.703	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,7,36	2.286.807.863	1.710.863.472	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.620.300.267 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 3.447.627.722 pada tahun 2016				Inventories, net of provision for declining in value of Rp 3,620,300,267 in 2017 and Rp 3,447,627,722 in 2016
Uang muka, bagian lancar	2g,8,38 2e,9	120.795.774.143 5.279.517.219	90.312.510.404 6.061.393.767	Advance payments, current portion
Piutang pajak, bagian lancar	2j,23b	2.841.638.078	-	Taxes receivable, current portion
Pajak dibayar di muka	2j,23a	11.087	3.142.054	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	2.177.283.085	1.292.384.207	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		267.129.479.669	222.686.872.602	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2j,23b	3.288.963.029	2.841.638.078	Taxes receivable, non-current portion
Uang muka, bagian tidak lancar	2e,9	16.898.074.896	12.735.512.008	Advance payments, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2j,23g	22.293.973.792	19.088.148.887	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2e,13	145.890.000	145.890.000	Investment on share
Investasi pada entitas asosiasi	2m,14,36	9.037.928.785	8.548.983.767	Investment on associated entity
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 132.108.844.007 pada tahun 2017 dan sebesar Rp 114.688.913.694 pada tahun 2016				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 132,108,844,007 in 2017 and Rp 114,688,913,694 in 2016
Uang jaminan	2h,12 2e,2o,11	311.810.228.981 3.972.229.027	299.674.475.232 1.824.974.375	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	2h,12	1.707.442.031	693.445.002	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		369.154.730.541	345.553.067.349	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		636.284.210.210	568.239.939.951	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,15	113.350.054.132	72.272.437.937	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,16	59.028.195.798	52.881.049.567	Third parties
Pihak berelasi	2e,21,17,36	8.431.951.250	12.537.081.698	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,19	3.702.622.017	2.939.374.936	Third parties
Pihak berelasi	2e,21,19,36	128.934.000	144.434.000	Related parties
Utang pajak	2j,23c	3.611.751.120	3.772.430.039	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,20	8.545.843.014	11.080.193.185	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,18	2.634.431.106	2.480.550.188	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,21	8.748.844.406	9.820.541.046	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	3.310.533.676	1.374.491.340	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		211.493.160.519	169.302.583.936	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2e,18	1.771.059.823	1.394.129.540	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,21	24.935.576.145	33.849.140.248	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	8.163.947.758	2.446.486.728	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2i,24	82.350.691.737	65.096.303.627	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		117.221.275.463	102.786.060.143	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		328.714.435.982	272.088.644.079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2017 dan 2016.				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2017 and 2016.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2017 dan 2016. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	26	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2017 and 2016. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares
Saham treasuri, 69.074.050 saham	26,27	(20.929.437.150)	(20.929.437.150)	Treasury stock, 69,074,050 shares
Tambahan modal disetor, neto	28	21.578.739.873	21.578.739.873	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	2h,12	151.448.390.012	151.448.390.012	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		72.960.615.554	61.407.124.126	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		307.947.168.289	296.393.676.861	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(377.394.061)	(242.380.989)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		307.569.774.228	296.151.295.872	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		636.284.210.210	568.239.939.951	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	2n,31,38	914.188.759.779	833.850.372.883	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,32,33,38	677.184.873.211	619.332.040.650	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		237.003.886.568	214.518.332.233	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,34	(107.267.914.687)	(94.335.140.979)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l,2n,35	(88.442.242.664)	(86.576.481.033)	General and administrative expenses
LABA USAHA		41.293.729.217	33.606.710.221	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga		83.704.668	69.638.234	Interest income
Pendapatan sewa	2l,2n,36	3.491.260.464	3.518.260.464	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(15.547.955.109)	(8.758.342.493)	Interest expense
Laba investasi pada entitas asosiasi	14	488.945.018	178.860.257	Profit investment on its associated
Rugi selisih kurs, neto	2k	(154.332.940)	(238.065.995)	Foreign exchange loss, net
Rugi penjualan aset tetap	12	(348.494.791)	(367.329.716)	Loss on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai piutang	2f,5	(383.686.679)	(710.134.735)	Loss on declining in value of receivable
Kerugian penurunan nilai persediaan	2g,8	(172.672.545)	(973.282.900)	Loss on declining in value of inventories
Kerugian penghapusan persediaan		(1.684.974.949)	(1.489.841.318)	Loss on written-off inventories
Lain-lain, neto		305.043.002	329.734.517	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		27.370.565.356	25.166.206.536	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN		27.370.565.356	25.166.206.536	CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2j,23d,23f	(4.791.040.000)	(6.396.753.750)	Current tax
Pajak tangguhan	2j,23d,23f	391.189.992	1.876.668.288	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		22.970.715.348	20.646.121.074	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2l,24	(11.258.539.656)	(3.891.253.681)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2j,23g	2.814.634.914	972.813.420	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	2h,12	-	156.028.774.300	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	2j,23a	-	(4.575.947.203)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(8.443.904.742)	148.534.386.837	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		14.526.810.606	169.180.507.911	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		14.526.810.606	169.180.507.911	(brought forward)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		23.105.410.791	20.636.882.052	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(134.695.443)	9.239.022	Non-controlling interest
Jumlah		22.970.715.348	20.646.121.074	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		14.661.823.678	169.166.749.659	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,25	(135.013.072)	13.758.252	Non-controlling interest
Jumlah		14.526.810.606	169.180.507.911	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q,39	33,60	30,01	NET PROFIT PER SHARE

Ukurl catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT KAMP LAYUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KAMP LAYUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah)

Rekening yang menggambarkan kepada pemilik saham biasa/ Equity attributable to owners of the parent (Rp)										
(Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)	Saldo di awal (Saldo di awal)
Saldo per 31 Desember 2015	65.014.000.000	-	33.376.736.873	-	-	33.804.833.000	47.803.307.878	130.330.807.792	209.130.340	130.094.088.100
Pembelian saham treasury	-	(20.000.000.000)	-	-	-	-	-	(20.000.000.000)	-	(20.000.000.000)
Pembelian saham	10	-	-	-	-	-	16.144.000.000	16.144.000.000	-	16.144.000.000
Pembelian saham treasury tahun 2016	10	-	-	(31.000.000.000)	-	-	27.708.358.607	58.388.358.607	(3.708.358)	84.388.358.607
Saldo per 31 Desember 2016	65.014.000.000	(20.000.000.000)	33.376.736.873	(31.000.000.000)	-	33.804.833.000	61.652.134.124	130.330.807.792	(3.708.358)	130.094.088.100
Pembelian saham	10	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)	-	(1.000.000.000)
Pembelian saham treasury tahun 2017	10	-	-	-	-	-	14.881.803.678	14.881.803.678	(14.881.803.678)	14.881.803.678
Saldo per 31 Desember 2017	65.014.000.000	(20.000.000.000)	33.376.736.873	(31.000.000.000)	-	33.804.833.000	75.533.741.470	130.330.807.792	(14,881,803,678)	130,330,807,792

Saldo rekening ini merupakan hasil dari transaksi yang terdapat
dalam laporan keuangan dan laporan keuangan konsolidasi ini

The accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017 dan 2016

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		903.234.514.537	811.209.613.871	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(639.642.570.321)	(577.456.008.329)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(140.374.510.640)	(123.368.933.722)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		123.217.433.575	110.384.671.820	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(100.277.699.474)	(96.023.101.216)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		83.704.668	69.638.234	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		2.915.316.073	3.995.057.251	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga		(15.547.955.109)	(8.758.342.493)	Cash paid for interest
Pembayaran kas untuk pajak		(8.237.550.980)	(8.026.883.297)	Cash paid for taxes
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		2.153.248.753	1.641.040.298	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(27.603.939.194)	(12.127.820.549)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		6.013.300.000	40.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(21.590.639.194)	(12.087.320.549)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		-	42.000.000.000	Receipts from bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(8.106.344.869)	(8.033.185.350)	Payment for finance lease and fixed assets payable
Pembayaran pinjaman bank		(10.036.477.551)	(8.280.690.729)	Payment for bank loan
Pembayaran dividen		(3.108.332.250)	(4.144.443.000)	Dividend payment
Akuisisi saham treasury		-	(20.929.437.150)	Acquisition of treasury stock
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(21.251.154.670)	612.243.771	Net cash flows provided by (used for) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(40.688.545.111)	(9.834.036.480)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal periode	2d,4	(59.493.384.049)	(49.614.252.750)	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs		(30.417.493)	(45.094.819)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4	(100.212.346.653)	(59.493.384.049)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2k,4,36	20.393.369.843	13.137.707.479	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.144.907.986 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 5.059.462.503 pada tahun 2017	2e,2f,2k,5	163.848.351.756	116.147.932.953	Third parties, net of provision for declining in value of Rp 5,144,907,986 in 2018 and Rp 5,059,462,503 in 2017
Pihak berelasi	2e,2f,2l,6,35	5.187.100.730	4.148.367.464	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,7	290.320.924	314.440.298	Third parties
Pihak berelasi	2e,2l,7,35	3.752.160.264	2.286.807.863	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.684.027.514 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 3.620.300.267 pada tahun 2017	2g,8,37	154.839.960.751	120.795.774.143	Inventories, net of provision for declining in value of Rp 5,684,027,514 in 2018 and Rp 3,620,300,267 in 2017
Uang muka, bagian lancar	2k,2e,9	7.676.255.797	5.279.517.219	Advance payments, current portion
Piutang pajak, bagian lancar	2j,23b	-	2.841.638.078	Taxes receivable, current portion
Pajak dibayar di muka	2j,23a	-	11.087	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	748.149.965	2.177.283.085	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		356.735.670.030	267.129.479.669	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2j,23b	4.927.578.601	3.288.963.029	Taxes receivable, non-current portion
Uang muka, bagian tidak lancar	2e,9	22.172.000.339	16.898.074.896	Advance payments, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2j,23g	23.709.388.561	22.293.973.792	Deferred tax assets
Penyertaan saham	2e,13	145.890.000	145.890.000	Investment on share
Investasi pada entitas asosiasi	2m,14,35	10.192.568.926	9.037.928.785	Investment on associated entity
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 148.713.985.724 pada tahun 2018 dan sebesar Rp 132.108.844.007 pada tahun 2017	2h,12	323.244.348.971	311.810.228.981	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 148,713,985,724 in 2018 and Rp 132,108,844,007 in 2017
Uang jaminan	2e,2o,11	4.850.826.177	3.972.229.027	Guarantee deposits
Aset dalam pelaksanaan	2h,12	1.315.453.830	1.707.442.031	Asset under construction
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		390.558.055.405	369.154.730.541	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		747.293.725.435	636.284.210.210	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,15	146.969.973.705	113.350.054.132	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,16	89.613.682.983	59.028.195.798	Third parties
Pihak berelasi	2k,2e,2l,17,35	11.814.892.369	8.431.951.250	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,19	5.322.226.000	3.702.622.017	Third parties
Pihak berelasi	2e,2l,19,35	128.934.000	128.934.000	Related party
Utang pajak	2j,23c	6.052.862.501	3.611.751.120	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,20	14.297.488.170	8.545.843.014	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Pembelian aset tetap	2e,18	2.870.948.280	2.634.431.106	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,2l	10.047.392.355	8.748.844.406	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	4.230.705.172	3.310.533.676	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		291.349.105.535	211.493.160.519	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan, net of current maturity portion within one year
Pembelian aset tetap	2e,18	1.138.070.162	1.771.059.823	Fixed assets purchase
Bank	2e,2k,2l	26.104.365.306	24.935.576.145	Bank
Sewa pembiayaan	2e,2o,22	5.091.437.064	8.163.947.758	Finance lease
Liabilitas manfaat karyawan	2l,24	84.374.740.368	82.350.691.737	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		116.708.612.900	117.221.275.463	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		408.057.718.435	328.714.435.982	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada tahun 2018 dan 2017.				Share capital, nominal value of Rp 100 per share in 2018 and 2017.
Modal dasar 2.500.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017. Ditempatkan dan disetor penuh 690.740.500 saham	26	69.074.050.000	69.074.050.000	Authorized capital of 2,500,000,000 shares in 2018 and 2017. Issued and fully paid-up 690,740,500 shares
Saham treasuri, 69.074.050 saham	26,27	(20.929.437.150)	(20.929.437.150)	Treasury stock, 69,074,050 shares
Tambahan modal disetor, neto	28	21.578.739.873	21.578.739.873	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi aset tetap	2h,12	151.448.390.012	151.448.390.012	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba dicadangkan		13.814.810.000	13.814.810.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		104.782.340.970	72.960.615.554	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		339.768.893.705	307.947.168.289	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2r,25	(532.886.705)	(377.394.061)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		339.236.007.000	307.569.774.228	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		747.293.725.435	636.284.210.210	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN NETO	2l,2n,30,37	1.045.029.834.378	914.188.759.779	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,2n,31,32,37	777.714.919.223	677.184.873.211	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		267.314.915.155	237.003.886.568	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,33	(116.622.116.898)	(107.267.914.687)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l,2n,34	(96.526.955.566)	(88.442.242.664)	General and administrative expenses
LABA USAHA		54.165.842.691	41.293.729.217	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga		110.972.360	83.704.668	Interest income
Pendapatan sewa	2l,2n,35	3.732.054.900	3.491.260.464	Rent income
Beban bunga	15,18,21,22	(17.548.989.760)	(15.547.955.109)	Interest expense
Laba investasi pada entitas asosiasi	2m,14	1.154.640.141	488.945.018	Profit investment on its associated
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2k	467.622.365	(154.332.940)	Foreign exchange profit (loss), net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	456.354.388	(348.494.791)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Kerugian penurunan nilai piutang	2f,5	(85.445.483)	(383.686.679)	Loss on declining in value of receivable
Kerugian penurunan nilai persediaan	2g,8	(2.063.727.245)	(172.672.545)	Loss on declining in value of inventories
Kerugian penghapusan persediaan		(1.356.813.896)	(1.684.974.949)	Loss on written-off inventories
Lain-lain, neto		535.168.882	305.043.002	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		39.567.679.343	27.370.565.356	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2j,23d,23f	(10.383.551.750)	(4.791.040.000)	Current tax
Pajak tangguhan	2j,23d,23g	2.770.003.659	391.189.992	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		31.954.131.252	22.970.715.348	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
PERIODE BERJALAN				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2i,24	5.418.355.559	(11.258.539.656)	Related income tax
Pajak penghasilan terkait	2j,23g	(1.354.588.890)	2.814.634.914	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		4.063.766.669	(8.443.904.742)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		36.017.897.922	14.526.810.606	(carried forward)

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		36.017.897.922	14.526.810.606	(brought forward)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		32.109.766.373	23.105.410.791	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	(155.635.121)	(134.695.443)	Non-controlling interest
Jumlah		31.954.131.252	22.970.715.348	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		36.173.390.566	14.661.823.678	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c, 25	(155.492.643)	(135.013.072)	Non-controlling interest
Jumlah		36.017.897.922	14.526.810.606	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2g, 38	46,69	33,60	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT DEKAS LAKTOSA DAN INTENS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

PT DEKAS LACTOSA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diklasifikasikan sebagai pemilikan ekuitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Issued and fully paid-up capital	Saluran investasi/ Investments	Cadangan/ Reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Saldo laba/ Retained earnings	Saldo laba/ Retained earnings	Saldo laba/ Retained earnings	Saldo laba/ Retained earnings	Saldo laba/ Retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	69.024.000.000	(28.018.417.138)	(1.178.710.471)	(11.448.390.91)	(11.448.390.91)	65.487.184.170	(38.701.470.081)	(341.380.988)	256.375.325.671
Pembagian dividen	0	-	-	-	-	(1.178.710.471)	(1.178.710.471)	-	(1.178.710.471)
Penghasilan komprehensif tahun 2018	0	-	-	-	-	14.661.821.670	14.661.821.670	(115.011.271)	14.546.810.400
Saldo per 31 Desember 2017	69.024.000.000	(28.018.417.138)	(1.178.710.471)	(11.448.390.91)	(11.448.390.91)	77.306.817.114	65.567.146.289	(227.392.259)	342.548.734.718
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	(1.178.710.471)	(1,178,710,471)	-	(1,178,710,471)
Penghasilan komprehensif tahun 2017	-	-	-	-	-	36.171.391.348	36,171,391,348	(115,462,940)	36,056,928,656
Saldo per 31 Desember 2016	69.024.000.000	(28.018.417.138)	(1.178.710.471)	(11.448.390.91)	(11,448,390,91)	114,614,618,840	104,761,246,167	(112,855,200)	306,218,617,800

Untuk catatan dan laporan keuangan konsolidasian yang terlampirkan,
bagian yang telah terlampirkan dan laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		996.903.482.823	903.234.514.537	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(703.590.954.138)	(639.642.570.321)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(160.485.530.529)	(140.374.510.640)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		132.826.998.156	123.217.433.575	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(97.728.250.474)	(100.277.699.474)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		110.972.360	83.704.668	Cash receipts from interest income
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		3.732.054.900	2.915.316.073	Cash receipts from rent income
Pembayaran kas untuk bunga		(17.548.989.760)	(15.547.955.109)	Cash paid for interest
Pembayaran kas untuk pajak		(6.739.406.776)	(8.237.550.980)	Cash paid for taxes
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		14.653.378.405	2.153.248.753	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(32.052.348.732)	(27.603.939.194)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		736.020.000	6.013.300.000	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(31.316.328.732)	(21.590.639.194)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		12.950.000.000	-	Receipts from bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap		(8.044.421.640)	(8.106.344.869)	Payment for finance lease and fixed assets payable
Pembayaran pinjaman bank		(10.482.662.890)	(10.036.477.551)	Payment for bank loan
Pembayaran dividen		(4.351.665.150)	(3.108.332.250)	Dividend payment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(9.928.749.680)	(21.251.154.670)	Net cash flows provided by used for financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(26.591.700.007)	(40.688.545.111)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas pada awal periode	2d,4	(100.212.346.653)	(59.493.384.049)	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs		227.442.798	(30.417.493)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d,4	(126.576.603.862)	(100.212.346.653)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR LAUT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017

PT SEKAR LAUT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2018 and 2017

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	20.393.369.843	13.137.707.479	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja (cerukan)	15	(146.969.973.705)	(113.350.054.132)	Short-term bank borrowings, working capital (overdraft)
Jumlah		(126.576.603.862)	(100.212.346.653)	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Telp: (0431) 8734466, 8799375, Fax: (0431) 8799136, E-mail: lembaga.penelitian@ichsan.ac.id

No. : 18106/PIP/LEMLIT-UNISAN/III/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D.
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal skripsi, kepada

Nama Mahasiswa : Nurnaningsih Gani
NIM : E1119083
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia
Judul penelitian : Analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT. Sekar Laut Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebrjakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih



Gorontalo, 10 Maret 2020

Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435) 829975



Indonesia Securities Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 046/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2020

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	Mu. Fuad Alamsyah, SE, M.Sc
NIDN	0921048801
Jabatan	Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama	Numaningsih Gani
NIM	E11.19.083
Jurusan / Prodi	Akuntansi
Judul Penelitian	Analisis Kinerja Keuangan perusahaan pada PT. Sekar Laut Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Berlar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 10 Maret 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 16 Maret 2020

Mengetahui,



Mu. Fuad Alamsyah, SE, M.Sc
NIDN. 09210488



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
Jl. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 651/UNISAN-G/SR-BP/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nurnaningst Gani
NIM : E11.19.083
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. SEKAR LAUT Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 26%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 30 Maret 2020
Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN 0906058301

Tembusan

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

NURNANINGSI GANI (AKUNTANSI) 4.docx

26%

WORLDWIDE MOBILITY

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : Nurnaningsi Gani
Nim : E11.19.083
Tempat/Tanggal Lahir : Wonggarasi, 10 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Desa Wonggarasi Barat
Kecamatan Lemito,
Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SD Wonggarasi Barat Kabupaten Pohuwato pada tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Lemito Kabupaten Pohuwato 2013
3. Selanjutnya Menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Lemito, pada Tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan pengabdian Technoprenuer (KKLP Technoprenuer) di Desa Pancakarsa 1, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada tahun 2019